

**PENGARUH *ASSET UTILIZATION*, *INTELLECTUAL CAPITAL*,
DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN & *CONSUMER
GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA
PERIODE 2012-2015)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : PRISCA JOLANDA WARSONO

NIM : 127141016

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara :

NAMA : PRISCA JOLANDA WARSONO

NIM : 127141016

PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul: *PENGARUH ASSET UTILIZATION, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN & CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2012-2015)*

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 23 Januari 2017
Yang membuat pernyataan

Prisca Jolanda Warsono

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : PRISCA JOLANDA WARSONO
NOMOR MAHASISWA : 127141016
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN DAN INTERNAL
AUDIT
JUDUL TESIS :PENGARUH *ASSET UTILIZATION*,
INTELLECTUAL CAPITAL, DAN *CORPORATE*
GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN &
CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE
2012-2015)

Jakarta, 23 Januari 2017

Pembimbing

Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., CA, CPA, MAPPI (Cert)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : PRISCA JOLANDA WARSONO
NOMOR MAHASISWA : 127141016
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN DAN INTERNAL
AUDIT
JUDUL TESIS :PENGARUH *ASSET UTILIZATION*,
INTELLECTUAL CAPITAL, DAN *CORPORATE*
GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN &
CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE
2012-2015)

TANGGAL : 23 JANUARI 2017

KETUA PENGUJI

(Prof. Dr. Nizam Jim Wiryawan, S.H., M.M.)

TANGGAL : 23 JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI

(Dr. Waluyo, M.Sc., M.M., Ak.)

TANGGAL : 23 JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI

(Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., CA, CPA, MAPPI (Cert))

**PENGARUH *ASSET UTILIZATION*, *INTELLECTUAL CAPITAL*, DAN
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN &
CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA PERIODE 2012-2015)**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris bahwa faktor *asset utilization*, *intellectual capital*, dan *corporate governance* dengan indikator kepemilikan manajerial dan institusional merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang menggunakan indikator *return on equity (ROE)*.

Sampel dalam penelitian ini adalah 136 perusahaan yang mana bergerak di bidang pertambangan dan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015. Sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Metode statistik yang digunakan untuk pengolahan data adalah regresi berganda menggunakan program *Statistics SPSS verse 20*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa signifikansi pada uji anova (F) adalah sebesar 0.000 pada tingkat alpha 5%. Dapat disimpulkan bahwa *asset utilization (TATO)*, *intellectual capital (VAICTM)*, dan *corporate governance* dengan indikator kepemilikan manajerial (*K_MAN*) dan institusional (*K_INST*) bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (*ROE*). Uji parsial masing-masing variabel (uji t) menunjukkan bahwa variabel *asset utilization (TATO)* dan *intellectual capital (VAICTM)* memiliki signifikansi statistik masing-masing sebesar 0.000 dengan tingkat *alpha* 5% yang berarti *asset utilization* dan *intellectual capital* masing-masing berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan (*ROE*). Untuk variabel *corporate governance* yang menggunakan indikator kepemilikan manajerial dan institusional masing-masing memiliki signifikansi 0.144 dan 0.971, yang menunjukkan bahwa variabel *corporate governance* dalam penelitian ini tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan (*ROE*).

Keywords : *asset utilization*, *intellectual capital*, *corporate governance*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kinerja keuangan perusahaan

**EFFECTS OF ASSET UTILIZATION, INTELLECTUAL CAPITAL, AND
CORPORATE GOVERNANCE ON THE FINANCIAL PERFORMANCE
(AN EMPIRICAL STUDY IN MINING AND CONSUMER GOODS
INDUSTRY LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2012-
2015)**

ABSTRACT

The purpose of this study is to obtain empirical evidence and examine factors of asset utilization, intellectual capital, and corporate governance using insider and institutional ownership as an indicators, is the several factors that affect the financial performance which measured by return on equity (ROE).

The study units were 136 companies especially in mining and consumer goods industry listed in Indonesian Stock Exchange for the period 2012-2015. Sample selection was conducted by purposive sampling method. The statistical method used in this study was multiple regressions with statistics program SPSS verse 20.

This study found that F probability value is 0.000, thus statistically significant at 5%. It can be concluded that asset utilization (TATO), intellectual capital (VAICTM), and corporate governance using insider (K_MAN) and institutional ownership (K_INST) as an indicators, together have a significant effect on financial performance (ROE). Partial coefficient in each variable of asset utilization (TATO) and intellectual capital (VAICTM) showed that probability value is 0.000 with 5% of significant level, means that there is a significant effect between asset utilization (TATO) and intellectual capital (VAICTM) on financial performance (ROE). On the other hand, corporate governance measured by insider ownership (K_MAN) and institutional ownership (K_INST) showed that probability value is 0.144 and 0.971, which means variable corporate governance in this study had no significant effect on the financial performance (ROE)

Keywords : *asset utilization, intellectual capital, corporate governance, insider ownership, institutional ownership, financial performance*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus atas segala berkat dan kemurahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan sebagai mahasiswa program S2 Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa memberikan bantuannya dalam menyelesaikan tesis ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., MM., Ak., CA, CPA, MAPPI (Cert.), selaku ketua jurusan program magister akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan.
2. Dr. Jonathan Sarwono, sebagai pembimbing dan konsultan statistik yang turut memberikan saran dalam hal metode penelitian.
3. Prof. Dr. Nizam Jim Wiryawan, PhD, Dr. Waluyo, M.Sc., Ak., Dr. Ishak Ramli, S.E., MM dan Dr. Ignatius Rony Setiawan, sebagai penguji sidang baik sidang kelulusan tesis dan proposal penelitian yang turut memberikan saran dan pengarahan dalam penyusunan tesis.
4. Para dosen, seluruh staf pengajar, staf admin dan perpustakaan Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

4. Revel Fausta Wibowo, SH., M.Kn., dan *CMT Family*, yang tiada henti selalu memberikan pencerahan, doa, semangat serta dukungan.
5. Keluarga saya : Bapak Junus, Mama Grace, Samuel, dan Caroline.
6. Swagelok Indonesia Team JKRTA - INDOF, Pak Steven Sparkes, Pak Juhendry, serta seluruh team PT Putranata Adi Mandiri,
7. Teman-teman sekelas seperjuangan sejak semester 1 maksi, serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Mengingat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan baik dalam segi teknik penyusunan maupun pengolahannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tesis ini.

Jakarta, 23 Januari 2017

Penulis,

Prisca Jolanda Warsono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS SETELAH LULUS UJIAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah	10
1.4 Perumusan Masalah	11
1.5 Tujuan dan Manfaat.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Capability-Based Theory</i>	15
2.2 <i>Stakeholder Theory</i>	15
2.3 <i>Legitimacy Theory</i>	16
2.4 <i>Agency Theory & Asymmetric Information</i>	17

2.5	Kinerja Keuangan Perusahaan	18
2.6	<i>Asset Utilization</i>	20
2.7	Kaitan <i>Asset Utilization</i> dengan Kinerja Keuangan.....	22
2.8	<i>Intellectual Capital</i>	25
2.9	Kaitan <i>Intellectual Capital</i> dengan Kinerja Keuangan.....	29
2.10	<i>Corporate Governance</i>	31
2.11	Kaitan <i>Corporate Governance</i> dengan Kinerja Keuangan	35
2.12	Kaitan <i>Asset Utilization, Intellectual Capital, dan Corporate Governance</i> dengan Kinerja Keuangan	37
2.13	Penelitian Terdahulu	39
2.14	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	44
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Desain Penelitian	46
3.2	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	46
3.3	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	47
3.4	Teknik Analisis Data	49
3.4.1	Penentuan Model Regresi	49
3.4.2	Uji Asumsi Klasik (Normalitas)	49
3.4.3	Uji Asumsi Klasik (Heterokedastisitas)	50
3.4.4	Uji Asumsi Klasik (Autokorelasi)	50
3.4.5	Uji Asumsi Klasik (Multikolinearitas)	51
3.4.6	Koefisien Determinasi	51
3.4.7	Uji Hipotesis (Uji F)	52
3.4.8	Uji Hipotesis (Uji t)	52

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Prosedur Pemilihan Sampel	54
4.2	Statistik Deskriptif	57
4.3	Hasil Uji Asumsi	59
4.3.1	Uji Normalitas	60
4.3.2	Uji Heterokedastisitas.....	62
4.3.3	Uji Autokorelasi	64
4.3.4	Uji Multikolinearitas.....	65
4.4	Hasil Uji Hipotesis	66
4.4.1	Uji t.....	66
4.4.2	Uji F	73
4.4.3	Koefisien Determinasi	74
4.5	Pembahasan	75
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	80
5.2	Keterbatasan	81
5.3	Saran	82
	DAFTAR PUSTAKA	
	RIWAYAT HIDUP	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kategori <i>Intellectual Capital</i>	26
Tabel 2.2	Perbandingan Kerangka Konsep <i>Intellectual Capital</i>	26
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran	48
Tabel 4.1	Proses Seleksi Sampel dengan Kriteria	55
Tabel 4.2	Daftar Nama Sampel Perusahaan	55
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Sebelum Dilakukan Transformasi.....	60
Tabel 4.5	Bentuk Transformasi Data.....	61
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Setelah Dilakukan Transformasi	62
Tabel 4.7	Hasil Uji Heterokedastisitas	63
Tabel 4.8	Kriteria Analisis <i>Durbin-Watson</i>	64
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.11	Hasil Uji t	66
Tabel 4.12	Hasil Uji Signifikansi (Uji F)	73
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan Neraca Perdagangan Migas	2
Gambar 1.2	Tingkat Keyakinan Konsumen	3
Gambar 1.3	Pendapatan dan Laba PT Nippon Indosari Copindo Tbk Periode 2011-2016.....	4
Gambar 1.4	Pendapatan dan Laba PT Mayora Indah Tbk Periode 2011- 2016	4
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 - Hasil Perhitungan
- Lampiran 2 - Hasil Output SPSS
- Lampiran 3 - Tabel *Durbin-Watson* ($\alpha = 5\%$)
- Lampiran 4 - Tabel Distribusi t

BAB I

PENDAHULUAN

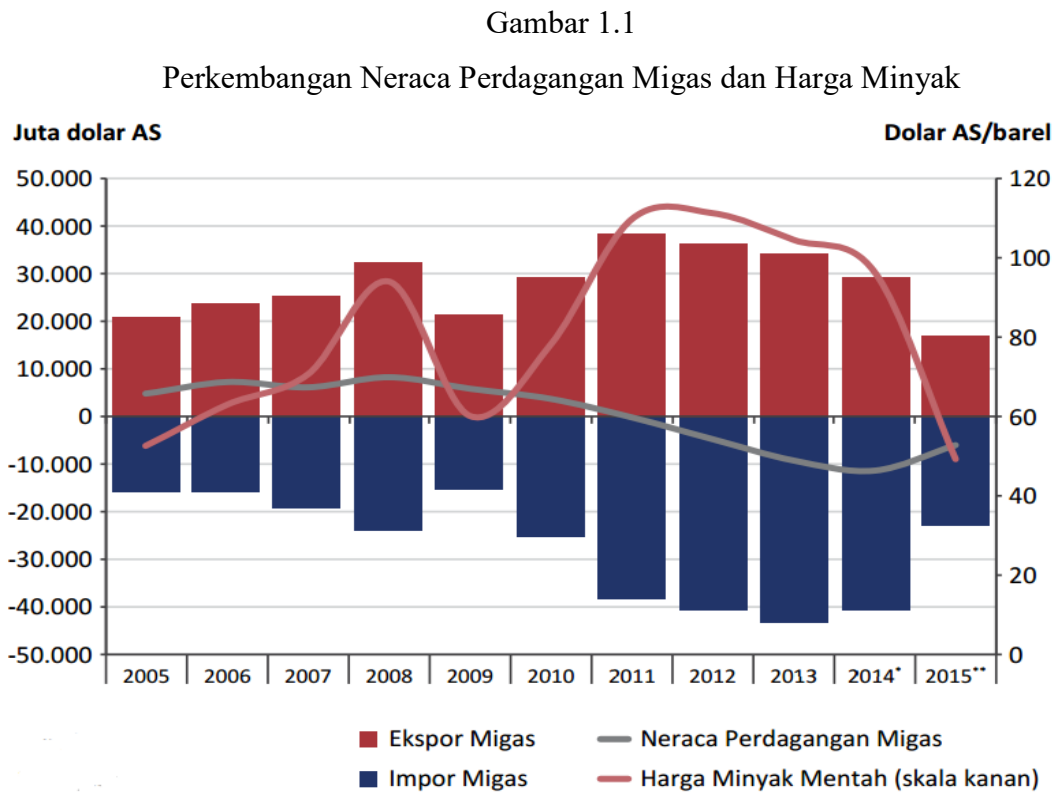
1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi tren global dan ketatnya persaingan dunia bisnis saat ini, baik munculnya inovasi-inovasi dan teknologi yang pesat mendorong manajemen perusahaan agar dapat berpikir secara global agar dapat bersaing di dunia internasional. Perusahaan di Indonesia dapat mencatatkan dirinya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai perusahaan *go-public* yang mampu bersaing secara global. Perusahaan harus mampu untuk memaksimalkan kinerja perusahaan karena kinerja memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas dan kelangsungan hidup perusahaan yang merupakan mekanisme efektif untuk mempertahankan atau memperoleh keunggulan bersaing – *competitive advantage* (Fombrun *et al.*, 2000).

Beberapa dari sektor industri yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia, yaitu sektor pertambangan dan sektor *consumer goods*, Kinerja keuangan pada sektor pertambangan saat ini masih dalam posisi kurang baik. Hal ini terjadi karena fluktuasi harga minyak dunia yang tidak terkendali menyebabkan sektor industri pertambangan mengalami kenaikan dan penurunan penjualan ekspor yang tidak menentu sehingga mengakibatkan adanya kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik (Daeng, 2016, diakses dalam www.bisnis.liputan6.com pada September 2016). Menurunnya produksi minyak disertai melemahnya permintaan

ekspor pertambangan nonmigas menjadi penyebab melambatnya pertumbuhan sektor ini (Laporan Perekonomian Indonesia 2013, bagian II).

Fenomena pada industri pertambangan dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:

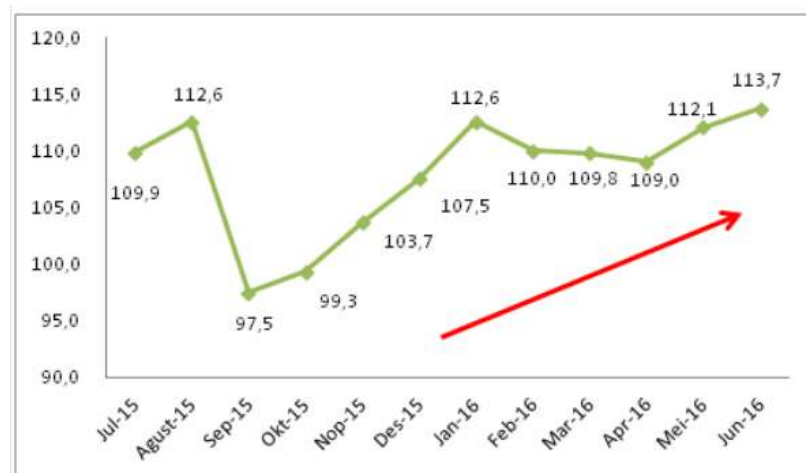


Sumber : Laporan Perekonomian Indonesia 2015 (Bank Indonesia)

Dari tahun 2005 sampai 2015, terlihat jelas bahwa kinerja ekspor pada sektor pertambangan memiliki penurunan yang cukup signifikan. Hal ini dapat menyebabkan penjualan dan laba yang semakin menurun sehingga dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan investor karena kinerja keuangan yang buruk.

Tidak hanya kepercayaan investor, namun bagi sektor *consumer goods*, tingkat keyakinan dan optimisme konsumen juga perlu diperhatikan karena dapat mendorong terbentuknya kinerja keuangan perusahaan yang baik. Tingkat keyakinan konsumen untuk industri *consumer goods* yang diakses dalam www.bareksa.com (*retrieval date*: 4 September 2016) dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut:

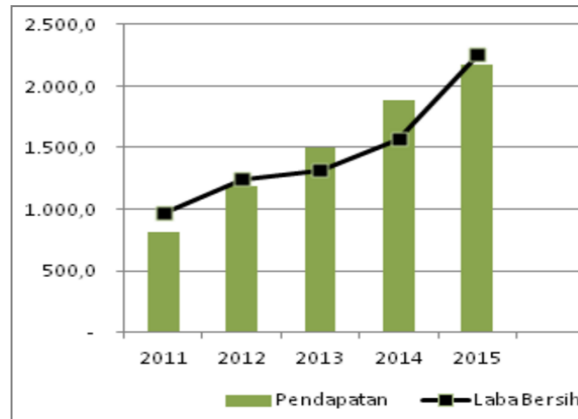
Gambar 1.2
Tingkat Keyakinan Konsumen



Sumber : tradingeconomic.com (Bank Indonesia)

Dengan meningkatnya tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk, dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan semakin meningkat karena perolehan pendapatan dan laba yang kian meningkat dari tahun ke tahun seperti yang terjadi pada PT Nippon Indosari Copindo Tbk (ROTI).

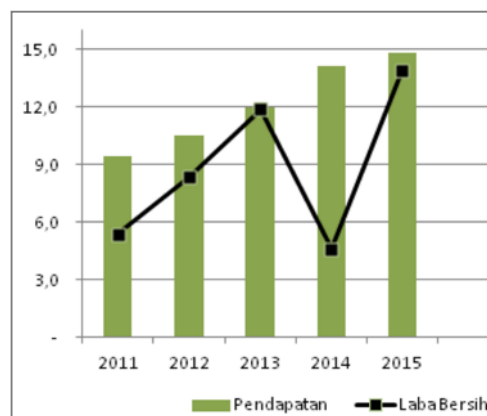
Gambar 1.3
Pendapatan dan Laba (ROTI) Periode 2011-2015
(dalam Rp Milyar)



Sumber : www.bareksa.com

Namun, pada PT Mayora Indah Tbk (MYOR) cukup mengalami penurunan laba yang drastis dikarenakan kenaikan harga bahan mentah sehingga beban pokok penjualan meningkat sehingga mengakibatkan turunnya margin.

Gambar 1.4
Pendapatan dan Laba MYOR Periode 2011-2015 (dalam Rp Triliun)



Sumber : www.bareksa.com

Dalam menghadapi kondisi tersebut, perusahaan-perusahaan baik sektor pertambangan dan *consumer goods* harus terus berusaha memperbaiki kinerja keuangan perusahaan agar lebih baik lagi sehingga dapat mempertahankan eksistensi. Suatu kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola secara efektif dan efisien sumber daya yang dimilikinya (baik *tangible assets* maupun *intangible assets*), dan sistem tata kelola perusahaan yang mengatur hubungan internal dan eksternal perusahaan.

Beberapa literatur sebelumnya telah menyampaikan apa yang mempengaruhi sebuah kinerja keuangan perusahaan. Penelitian dilakukan oleh Malelak dan Basana (2015), Xu dan Banchuenvijit (2014), Orazalin *et al.* (2015), Arifin *et al.* (2014), Makki dan Lodhi (2014), Clarke *et al.* (2010), Jimi dan Sudarno (2014), Belkaoui (2002), Supriadi (2012), Bohdanowicz (2014), Gugong *et al.* (2014), Dehkalani *et al.* (2015), Moeinadin dan Karimianrad (2012), Chen *et al.* (2005), Fathi *et al.* (2013), Bramhandkar *et al.* (2007), Yu *et al.* (2010), Ani (2014), Mokaya *et al.* (2015), bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh *asset efficiency*, *intellectual capital*, dan *corporate governance*. Penelitian yang berpengaruh tersebut menggunakan faktor-faktor : *total asset turnover*, *value added intellectual coefficients*, dan *ownership structure*. Selain itu, penelitian lain yang juga meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dilakukan oleh Celenza dan Rossi (2013), Pratiwi (2014), Prastya (2013), Deep dan Narwal (2013), Rumondang *et al.* (2012), Warrad dan Omari (2015), Muhammad dan Ismail (2009), Younus *et al.* (2014), Abbasali *et al.* (2015) menunjukkan hasil bahwa kinerja dipengaruhi oleh faktor-faktor : *age*,

size, asset management, proportion of fixed asset, fixed asset turnover, profitability, ownership concentration, board structure, board size, capital structure, financial leverage, growth opportunities, dan state ownership.

Kemampuan perusahaan dalam mengelola aset fisiknya secara efisien (*asset utilization*) untuk menghasilkan total penjualan bersih dapat diukur menggunakan rasio aktivitas yaitu rasio *total asset turnover*. Semakin tinggi rasio perputaran aset mengindikasikan bahwa semakin efisien perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan *asset* untuk memperoleh penjualan (Kasmir, 2009). Dikutip dari www.indonesiainancetoday.com (*retrieval date: 20 Juni 2016*), adanya penambahan aset tetap, seperti kapal tunda dan kapal tongkang, alat-alat berat maupun kendaraan di tahun 2012 berdampak pada peningkatan produktivitas aktiva PT. Harum Energy. Sementara itu produktivitas aktiva yang diukur oleh rasio perputaran aktiva PT Garda Tujuh Buana meningkat seiring dengan tambang perusahaan yang mulai berproduksi setelah semester I 2011. Fuganto Widjaja, Direktur Utama Golden Energy Mines mengatakan bahwa penambahan *asset* tetap yang meningkatkan volume produksi tidak serta merta membuat kinerja keuangan perusahaan akan meningkat. Namun, pentingnya pemanfaatan aset yang dimilikilah yang membuat kinerja keuangan meningkat. Hasil penelitian dari Ani (2014) dan Xu dan Banchuenvijit (2014) mengatakan bahwa *total asset turnover* yang tinggi dapat berpengaruh dalam menghasilkan kinerja keuangan yang baik.

Pada dasarnya, kebanyakan investor cenderung untuk menanamkan investasinya pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Semakin baik kinerja perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan investor untuk

menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Namun, tidak hanya modal aset fisik yang menjadi fokus investor, *intangible assets* juga berperan penting dalam memperkuat kinerja keuangan serta memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan di masa depan (PSAK 19).

Intellectual capital merupakan *intangible assets* yang kepemilikannya perlu disadari dan dikelola dengan baik sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik dalam memberikan keunggulan perusahaan dalam bersaing. Jenis *intangible asset* seperti kompetensi karyawan, hubungan dengan pelanggan, sistem administrasi dan teknologi seringkali tidak diakui dan adanya persepsi bahwa “*human cost*” merupakan bagian dari beban perusahaan. Sejak tahun 1998, penghargaan *Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE)* telah diberikan kepada perusahaan ternama dunia seperti Apple, Conocophillips, dan Schlumberger. Di Indonesia, perusahaan dari sektor pertambangan dan *consumer goods* seperti PT Medco Energy International Tbk dan PT H.M. Sampoerna Tbk telah berkali-kali menjadi finalis 20 besar dalam penghargaan Indonesia *Most Admired Knowledge Enterprise* (www.dunamis.co.id retrieval date: 5 September 2016). Hal ini dikarenakan perusahaan sadar akan pentingnya penerapan *knowledge management* di dalamnya. Dari fakta tersebut, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa keberadaan *intellectual capital* dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah *corporate governance* yang saat ini cukup familiar dan menjadi perhatian publik sejak adanya skandal ekonomi *Enron* dan *Worldcom*. Menurut OECD

(*Organization for Economics Cooperation and Development*) pengertian *corporate governance* adalah sekumpulan hubungan antara pihak manajemen perusahaan, *board*, dan pemegang saham, dan pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan terkait hak serta kewajibannya dan mensyaratkan adanya struktur perangkat untuk mencapai tujuan dan pengawasan atas kinerja. Terhitung sejak 1932, Berl dan Moses dalam Gugong *et al.* (2014) menyadari bahwa *corporate governance* berfokus pada *conflict of interest* dan *agency problems*. Adanya teori agensi yang memicu timbulnya konflik antara *principal* dan *agent* yang diakibatkan oleh perbedaan kepentingan dan *asymmetry information* sehingga perlu adanya pembatasan serta pemecahan masalah untuk menyelaraskan kepentingan yang berbeda di antara dua pihak tersebut. Sebuah variabel *corporate governance* yaitu *ownership structure* merupakan subjek penting yang perlu dianalisis (Ezazi *et al.*, 2011). Menurut Gugong *et al.* (2014) menyebutkan bahwa *ownership structure*, baik kepemilikan manajerial dan institusional memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan karena dapat mencegah perilaku *opportunistic agent*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak terlepas dari adanya konsep pengendalian internal yaitu *monitoring* atas pengelolaan aset dan tata kelola perusahaan sebagai mediasi antara konflik yang timbul dari teori agensi. Pengawasan terhadap pengelolaan aset dan tata kelola perusahaan seringkali diabaikan oleh perusahaan karena perusahaan terpusat pada perolehan penjualan semata. Namun, tanpa disadari perusahaan perlu untuk mengetahui seberapa besar pengelolaan aset dan tata

kelola perusahaan dalam menciptakan *competitive advantage* yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangannya. Sehingga, dilakukanlah penelitian mengenai pengaruh rasio *asset utilization*, *intellectual capital*, dan *corporate governance* terhadap kinerja keuangan, sehingga diambil judul “PENGARUH *ASSET UTILIZATION*, *INTELLECTUAL CAPITAL*, DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DAN *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat disusun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *asset utilization* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Apakah *total assets turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
7. Apakah umur perusahaan (*age*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
8. Apakah ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
9. Apakah *asset management* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

10. Apakah *proportion of fixed asset* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
11. Apakah *fixed asset turnover* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
12. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
13. Apakah *ownership concentration* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
14. Apakah *board structure* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
15. Apakah *board size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
16. Apakah *capital structure* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
17. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
18. Apakah *growth opportunities* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
19. Apakah *state ownership* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar dapat dilakukan sebaik mungkin, lebih terarah, dan fokus, maka penelitian ini terbatas pada masalah kinerja keuangan perusahaan yang dipengaruhi oleh *asset utilization*, *intellectual capital*, dan *corporate governance*. Untuk memfokuskan ke hal yang diteliti, penelitian terbatas pada *return on equity (ROE)* sebagai indikator kinerja keuangan, *total asset turnover* perusahaan sebagai indikator *asset utilization*, *value added intellectual coefficients* sebagai indikator *intellectual capital*, serta kepemilikan manajerial dan institusional sebagai indikator *corporate governance*. Alasan pemilihan variabel tersebut adalah :

1. Seperti yang telah dijelaskan dalam latar belakang, memaksimalkan kinerja merupakan hal yang penting dilakukan perusahaan agar memperoleh keunggulan bersaing. Kinerja keuangan yang baik cenderung dapat menarik minat investor dan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Berdasarkan literatur yang telah ada, banyak peneliti yang melakukan penelitian terhadap pengukuran kinerja keuangan dari segi pemanfaatan aset dan tata kelola perusahaan

2. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan dan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 yang bisa diakses dari *website* dalam bentuk data sekunder, sehingga dalam hal efisiensi waktu bisa lebih cepat.

3. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pengujian pengaruh secara simultan untuk keseluruhan variabel dengan indikator *total asset turnover*, *value added intellectual coefficients*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap *return on equity*.

4. Penelitian ini hanya menggunakan data dari perusahaan sektor pertambangan dan *consumer goods* sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir.

1.4 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah *asset utilization* berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor pertambangan dan *consumer goods*?

2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor pertambangan dan *consumer goods*?
3. Apakah *corporate governance* dengan indikator kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor pertambangan dan *consumer goods*?
4. Apakah *corporate governance* dengan indikator kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor pertambangan dan *consumer goods*?
5. Apakah *asset utilization*, *intellectual capital*, dan *corporate governance* dengan indikator kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor pertambangan dan *consumer goods*?

1.5. Tujuan dan Manfaat

Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) menjelaskan besarnya pengaruh *asset utilization* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan dan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015, (2) menjelaskan besarnya pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan dan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015, dan (3) menjelaskan besarnya pengaruh *corporate governance* dengan indikator kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan dan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia periode 2012-2015, (4) menjelaskan besarnya pengaruh *corporate governance* dengan indikator kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan dan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015, dan (5) menjelaskan besarnya pengaruh *asset utilization, intellectual capital, corporate governance* dengan indikator kepemilikan manajerial, dan *corporate governance* dengan indikator kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan dan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan (investor, calon investor, dan *stakeholder*), manajemen perusahaan, universitas, dan peneliti lain. Bagi pengguna laporan keuangan (investor, calon investor, dan manajemen perusahaan), dapat memberikan informasi mengenai besarnya pengaruh *asset utilization, intellectual capital, corporate governance* dengan indikator kepemilikan manajerial, dan *corporate governance* dengan indikator kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan dan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi maupun keputusan manajemen. Bagi universitas, penelitian ini untuk menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi manajemen dan menambah referensi, informasi, dan wawasan teoritis khususnya pada *asset utilization, intellectual capital, corporate governance* dengan indikator kepemilikan manajerial, *corporate governance* dengan indikator kepemilikan institusional, dan kinerja

keuangan. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan dan kerangka perumusan masalah untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasali, S., dan Zabihi, A. 2015. The Impact of Ownership Structure and Capital Structure on Financial Performance Listed in Tehran Stock Exchange. *Journal of Management, Accounting and Economics*, ISSN 1889-4275, Vol. 1(1): 241-260.
- Ani, Mawih K. Al. 2014. Effects of Asset Structure on the Financial Performance: Evidence from Sultanate of Oman. *Journal of US-China Public Administration*, ISSN 1548-6591, Vol. 11 (2), 170-179.
- Arifin, Jauhar., Suhadak., Astuti, Endang Siti., dan Zainul Arifin. 2014. The Influence of Corporate Governance, Intellectual Capital on Financial Performance and Firm Value of Bank Sub-Sector Companies Listed at Indonesia Stock Exchange in Period 2008-2012. *European Journal of Business and Management*, ISSN 2222-1905, Vol. 6(26): 159-167.
- Aritonang R, Lerbin. 2007. *Riset Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Astuti, P.D. dan A. Sabeni. 2005. Proceeding SNA VII hal 694-707 : *Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance*. Solo.
- Bank Indonesia. 2013. Laporan Perekonomian Indonesia. Retrieved from <http://www.bi.go.id>.
- _____. 2015. Laporan Perekonomian Indonesia. Retrieved from <http://www.bi.go.id>.
- Barnaes, A., dan Amir Rubin, 2005. Corporate Social Responsibility as a Conflict Between Shareholders. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.16 (2).
- Bathala, C.T, KP Moon dan R.P Rao, 1994. Managerial Ownership, Debt Policy and the Impact of Institutional Holding: An Agency Perspective. *Financial Management*, Vol. 30, 161-180
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2002. Intellectual Capital and Firm Performance of U.S Multinational Firms: A Study of the Resource-Based and Stakeholder Views. *Journal of Intellectual Capital*, SSRN 365580. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/228306555>
- Bramhandkar, Alka., Erickson, Scott., dan Ian Applebee. 2007. Intellectual Capital and Organizational Performance: an Empirical Study of the Pharmaceutical Industry. *The Electronic Journal of Knowledge Management*, ISSN 1479-4411, Vol 5 (4): 357-362. Retrieved from www.ejkm.com
- Brooking, Annie. 1996. *Intellectual Capital: Core Asset for the Third Millennium Enterprise*. New York: International Thomson Business Press.

- Bohdanowicz, Leszek. 2014. Managerial Ownership and Intellectual Capital Efficiency: Evidence From Poland. *China-USA Business Review*, ISSN 1537-1514, Vol. 13(10): 626-635.
- Celenza, D., dan Rossi, F. 2013. Ownership Concentration, Intellectual Capital, and Firm Performance: Evidence From Italy. *China-USA Business Review*, ISSN 1537-1514, Vol. 12(12): 1157-1174.
- Clarke, Martin., Seng, Dyna., dan Rosalind H. Whiting. Intellectual Capital and Firm Performance in Australia. *Department of Accountancy and Business Law, Working Paper* series no. 12.
- Chen, Ming Chin., Cheng, Shu-Ju., dan Hwang, Yuhchang. 2005. An Empirical Investigation of the Relationship between Intellectual Capital and Firm's Market Value and Financial Performance. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 6 (2), 159-176.
- Coleman, A. K. 2007. Corporate Governance and Firm Performance in Africa: A Dynamic Panel Data Analysis. *International Conference on Corporate Governance in Emerging Markets*. Turkey: 17-17 November.
- Daeng, Salamuddin. (2016, Feb 9). Opini: Seperti Ini Dampak Serius Penurunan Harga Minyak Dunia. *Liputan6*. Retrieved from <http://bisnis.liputan6.com/read/2431727>
- Darsono, Ashari. 2009. *Aplikasi Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Dehkalani, Narges Mohseni., Asadi, Asghar., dan Hamid, Reza Kordlouie. 2015. The Relationship between Institutional Ownership with the Current Financial Performance of the Firms Listed in Bombay Stock Exchange. *International Journal of Management, Accounting and Economics*, ISSN 2383-2156, Vol. 2(5), 571-583.
- Deep, R., dan Narwal, K. Pal. 2014. Intellectual Capital and its Accociation with Financial Performance: A Study of Indian Textile Sector. *International Journal of Management and Business Research*, Vol. 4(1): 43-54.
- Diyah Pujiati dan Erman Widanar. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*. Vol. 12(1): 71-86
- Ezazi, M.S., Sadeghisharif, S.J., Alipour,M., & Amjadi, H. (2011). The Effect of Ownership Structure on Share Price Volatility of Listed Companies in Tehran Stock Exchange: An Empirical Evidence of Iran. *International Journal of Business and Social Science*, Vol.2 No. 5163-169.

- Fathi, S., Farahmand, S., dan Khorasani, M. 2013. Impact of Intellectual Capital on Financial Performance. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences* ISSN 2226-3624, Vol. 2 (1), 6-17.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). 2001. *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta.
- Fombrun, C. J., Gardberg, N.A., dan Sever, J.M. 2000. The Reputation Quotient: A Multi-stakeholder Measure of Corporate Reputation. *Journal of Brand Management*, 7 (4): 241-255.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gugong, Benjamin Kumai., Arugu. L.O., dan Kabiru Isa Dandago. 2014. The Impact of Ownership Structure on the Financial Performance of Listed Insurance Firms in Nigeria. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* ISSN 2225-8329, Vol. 4 (1), 409-416.
- Hartono, Moh'd dan Ratnaningsih, D. 1998. An Information Usefulness Reason in Reporting EPS Figures. *Kelola Gajah Mada University Business Review*. Yogyakarta.
- Husnan. S. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- International Federation of Accountants (IFAC). (1998). Understanding Corporate Value: Managing and Reporting Intellectual Capital. Available online: <http://www.cimaglobal.com/Documents/ImportedDocuments/intellectualcapital.pdf>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 Aset Tidak Berwujud (Revisi 2009)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M.C., Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behaviour Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, 305-360.
- Jimi, dan Sudarno. 2014. Ratio Analysis of Profitability of its Activities in Sector Food and Beverage Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Financial Economics*, Vol 3(5): 217-227. Retrieved from <http://www/rassweb.com>
- Karacan, Sami dan Ergin Emre. 2011. Intellectual Capital and Financial performance in The Banking Sector. *Business and Economics Research Journal*, Vol. 2 (4), 73-88.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- _____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khanfar, M., & Matarna, G. 2006. *Analysis of financial statements the theoretical and practical*. Edisi 1. Amman, Jordan: Dar Al Masira,
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman umum Good Corporate Governance*. Jakarta.
- Leiblein, Michael J., 2011. What Do Resource- and Capability-Based Theories Propose. *Journal of Management*, Vol. 37(4): 909-932.
- Lesmana & Surjanto. 2004. *Financial Performance Analyzing (Pedoman Menilai Kinerja Keuangan untuk Perusahaan Tbk, Yayasan, BUMN, BUMD, dan Organisasi Lainnya)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Low, J. and Kalafut, P.C. 2002. *Invisible Advantage - How Intangibles are Driving Business Performance*. Cambridge: Perseus Publishing.
- Lukman, Hendro. 2012. *Modul Teori: Konsentrasi Pemeriksaan Manajemen*. Jakarta: Universitas Tarumanagara.
- Lukman Syamsudin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Lukviarman, Niki. 2006. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*, Padang: Andalas University Press.
- Makki, Muhammad Abdul Majid., dan Lodhi, Suleman A. 2014. Impact of Corporate Governance on Intellectual Capital Efficiency and Financial Performance. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, Vol. 8(2): 305-330.
- Malelak, Mariana Ing., dan Basana, Sautma R. 2015. The Effect of Corporate Governance on Firm Performance: Empirical Evidence from Indonesia. *Global Journal of Business and Social Science Review*, ISSN 2289-8506, Vol. 3(1): 335-342.
- Masry, Mohamed. 2016. The Impact of Institutional Ownership on the Performance of Companies Listed in Egyptian Stock Market. *Journal of Economics and Finance*, ISSN 2321-5933, Vol. 7(1): 5-15.
- Martono, & D. Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Moeinadin, Mahmood., dan Karimianrad, M. 2012. The Relationship between Corporate Governance and Management Efficiency in Iran Stock Exchange. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol. 4 (7), 183-192.
- Mokaya, Maubi A., dan Jagongo, A. 2015. The Effect of Ownership Structure on the Financial Performance of Firms Listed at Nairobi Securities Exchange.

International Journal of Finance and Accounting, ISSN 6307-2305, Vol 4(11): 1-17.

Morck, R., A. Shleifer, dan Vishny, R.W. 1988. Management Ownership and Market Valuation: An Empirical Analysis. *Journal of Financial Economics*, Vol.20, 293-315.

Muhammad, Nik. M., dan Ismail., Md. K. A. 2009. Intellectual Capital Efficiency and Firm's Performance: Study on Malaysian Financial Sectors. *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 1(2): 206-212.

Mulyadi. 1997. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi 8. Yogyakarta: STIE-YKPN.

Prastya, Onny M. 2013. Pengaruh Modal Intelektual dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1(3): 677-689.

Pratiwi, Tia R. 2014. *Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia*. Tesis. Universitas Indonesia.

Prawirosentono, Suyadi. 1997. *Manajemen dan Organisasi*. Jakarta: Gramedia.

Pulic, A. 1998. *Measuring The Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy*. Available online at : <http://www.vaic-on.net>

Purnomosidhi, Bambang. 2006. Praktik Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEJ. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 9(1):1-20.

Rangkuti, Fredy. 2008. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Rawi, dan Munawar, Muchlish, 2010. Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage, Dan Corporate Social Responsibility. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.

Ross, S. 1977. The Determination of Financial Structure: The Incentive Signalling Approach, *Bell Journal Of Economics*, Vol. 8, 23-40.

Rumondang, Desi., Halim, Edyanus H., dan Sjahrudin. 2012. Pengaruh Total Assets Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.

Ryandra, P.A., Sri M.R., dan Topowijono. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Du Pont System. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 16 (1): 1-8.

- Sarwar, S., dan Khan, M. K. 2015. Ownership Blockholders and Agency Cost: Evidence from Pakistan. *Scholars Journal of Economics, Business and Management*, ISSN 2348-5302, Vol. 2(4): 379-382.
- Sawarjuwono, T., dan Kadir, A. P. 2003. Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5(1): 35-57.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2013. *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Senetti, J. T., Chang-Soo, K., dan Sellani, R.J. 2004. Measuring The Effect of Investment in Intellectual Capital. *Journal of Applied Management and Entrepreneurship*, Vol. 9(2): 82-96.
- Simanjuntak. P. J. 2011. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Smith, Michael P. 1996. Shareholder Activision by institutional investor: Evidence from California Public Employees' Retirement System, *Journal of Finance*, Vol. 61 (1).
- Sucipto. 2003. Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Sumatra Utara*.
- Suhendah, R. 2012. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Penilaian Pasar Pada Perusahaan Yang Go Public Di Indonesia Pada Tahun 2005- 2007. *Simposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin: 20-23 September.
- Sujono dan Soebiantoro, Ugy. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9(1): 43-47.
- Supriadi, Yoyon. 2012. Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Melalui Manajemen Aset. *Jurnal Ilmiah Kesatuan*, Vol. 14(1): 34-42.
- Sveiby, K. 2001. *Methods for Measuring Intangible Assets*. available at: www.sveiby.com.au/BookContents.html
- Toto Prihadi. 2007. *Memahami Laporan Keuangan Seri Panduan Praktis No. 42*. Jakarta: PPM.
- Tusiime, I., Nkundabanyanga, S. K., dan Nkote, I. N. 2011. Corporate Governance: Ownership Structure, Board Structure and Performance of Public Sector Entities. *Journal of Public Administration and Policy Research*, ISSN 2141-2460, Vol. 3(9): 250-260.

- Orazalin, Nurlan., Makarov, Rashid., dan Madina Ospanova. 2015. Corporate Governance and Firm Performance in the Oil and Gas Industry of Rusia. *Journal of Business, Economics and Finance*, ISSN 2146-7943, Vol. 4(2): 710-722.
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Warrad, L., dan Rania A.O. 2015. The Impact of Activity Ratios among Industrial Sector's Performance: Jordanian Case. *Research Journal of Finance and Accounting* ISSN 222-1697, Vol. 6(6), 173-178.
- Weston, J. Jared dan Thomas E. Compeland. 2010. *Manajemen Keuangan, Edisi Revisi Jilid 2 Terjemahan*. Tangerang : Binarupa Aksara.
- Xu, Mou., dan Banchuenvijit, W. 2014. Factors Affecting Financial Performance of Firms Listed on Shanghai Stock Exchange 50 (SSE 50). *International Journal of Business and Economics*, Vol. 6(2): 45-61.
- Younus, S., Ishfaq, K., Usman, M., dan Azeem, M. 2014. Capital Ctructure and Financial Performance: Evidence From Sugar industry in Karachi Stock Exchange Pakistan. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, ISSN 2308-0337, Vol. 4(4): 272-279.
- Yu, K.Y., Ng, H.T., Wong, W.K., Chu, S.K.W. & Chan, K.H. (2010). An Empirical Study of The Impact of Intellectual Capital Performance on Business Performance. *The 7th International Conference on Intellectual Capital, Knowledge Management & Organisational Learning*, The Hong Kong Polytechnic University, Hong Kong.

<http://www.dunamis.co.id/knowledge>

<http://www.indonesiainancetoday.com>

<http://www.ifac.org>

<http://www.bareksa.com/id/text/2016/08/01/indeks-keyakinan-konsumen-membaik-penjualan-emiten-consumer-goods-cerah/13710/news>